

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 1970 konsep *New Public Management* (NPM) telah diperkenalkan sebagai paradigma baru dalam tata kelola pada sektor administrasi publik. Konsep ini telah banyak digunakan pada negara maju seperti Selandia Baru, Australia, Inggris dan Amerika Serikat. Konsep *New Public Management* (NPM) menjanjikan peningkatan dalam pelayanan publik dengan menerapkan proses bisnis swasta pada organisasi pemerintah (Diefenbach, 2009)

Dalam menjalankan reformasi berbasis *New Public Management* (NPM), pembentukan agensi menjadi salah satu kebijakan pemerintah yang paling sering diambil, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pembentukan agensi di setiap negara (Jordana et al., 2009). Menurut Miroslav Beblavy (2002) agensifikasi adalah “*shortned for process of delegation ang devolution, in which more autonomy, particulary in personnel and financial issues, is to granted to public ideas, which either remain legally part of the state or acquire their own legal personality*”. Dari pengertian tersebut, agensifikasi menekankan adanya otonomi pada pengelolaan keuangan. Indonesia juga menerapkan agensifikasi dengan membentuk Badan Layanan Umum (BLU)

Berdasarkan PP nomor. 23 tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum (BLU) dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Dengan penetapan peraturan pemerintah tersebut, instansi pemerintah yang berstatus sebagai BLU resmi memiliki dasar hukum untuk mengelola keuangannya dengan pola pengelolaan keuangan BLU. Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLU memungkinkan BLU untuk mengelola keuangannya secara fleksibel dengan menerapkan praktik bisnis yang sehat. PPK BLU diutamakan pada instansi pemerintah yang memberikan layanan secara langsung kepada publik sehingga pemberian layanan kepada masyarakat dapat berjalan secara efisien dan efektif (Waluyo, 2011).

Jenis BLU yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu BLU dengan jumlah terbanyak di Indonesia. Dilansir dari data dan publikasi Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan Direktorat PPK BLU, pada tahun 2018 total kunjungan pasien di BLU/BLUD telah mencapai 34 juta orang atau 56,82% dari seluruh pasien di Indonesia. Besarnya jumlah pasien yang diterima oleh BLU/BLUD kesehatan merupakan potensi sekaligus tantangan bagi pengelola untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik.

Pada akhir tahun 2019 dunia dihadapkan dengan virus corona. Penularan virus corona sangat cepat, sehingga WHO menetapkan virus corona menjadi pandemi global sejak tanggal 9 Maret 2020. Indonesia mengkonfirmasi kasus virus corona pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Dilansir dari situs covid19.go.id,

sebanyak 4.260.677 masyarakat Indonesia terjangkit virus corona. Banyaknya masyarakat Indonesia yang terdiagnosis positif virus corona mengakibatkan kebutuhan akan fasilitas kesehatan semakin meningkat. BLU/BLUD sebagai wakil pemerintah dalam memberikan pelayanan publik menjadi garda terdepan dalam merawat pasien yang terkonfirmasi virus corona.

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, baik ekonomi dan sosial. Dalam menghadapi dampak pandemi ini, pemerintah harus melakukan berbagai kebijakan baru. Salah satu kebijakan pemerintah adalah efisiensi belanja dan memfokuskan kegiatan pemerintah pada kegiatan yang penting dan mendesak. Pemerintah mengambil langkah cepat dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 dengan menetapkan kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran. Kebijakan ini diterapkan di seluruh instansi pemerintah tidak terkecuali rumah sakit yang berstatus sebagai BLU/BLUD.

Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul merupakan salah satu rumah sakit yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah di Kabupaten Humbang Hasundutan. Di tengah pandemi covid-19, RSUD Doloksanggul menjadi satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Humbang Hasundutan yang menyediakan fasilitas kesehatan dan penanganan pasien terkonfirmasi positif covid-19. Lazimnya pelayanan kesehatan akan meningkat dimasa pandemi, namun masyarakat justru enggan untuk mendapatkan layanan kesehatan di RSUD Doloksanggul. Kunjungan pasien menurun di masa pandemi yang berdampak langsung pada pendapatan RSUD Doloksanggul. Pendapatan jasa layanan RSUD

Doloksanggul mengalami penurunan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional rumah sakit.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap aktivitas operasional Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul (selanjutnya disebut RSUD Doloksanggul). Dengan melakukan tinjauan, penulis berharap dapat mengetahui perubahan aktivitas operasional RSUD Doloksanggul sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Penulis akan fokus pada aktivitas operasional tahun anggaran 2018-2021. Hasil tinjauan akan ditulis penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN PENGARUH PANDEMI COVID-19 ATAS AKTIVITAS OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOLOKSANGGUL”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul?
2. Bagaimana dampak kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran terhadap aktivitas operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Meninjau aktivitas operasional pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun anggaran 2018-2021.
2. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas operasional pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun 2018-2021.
3. Mengetahui dampak kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran terhadap aktivitas operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memfokuskan pada tinjauan terhadap aktivitas operasional berupa pendapatan dan belanja operasional di BLUD RSUD Doloksanggul selama 4 (empat) tahun anggaran 2018-2021. Penulis akan mengacu pada laporan keuangan RSUD Doloksanggul tahun anggaran 2018-2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis dapat menambah pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah khususnya aktivitas operasional. Dengan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui pengelolaan keuangan RSUD Doloksanggul.

2. Secara praktis dapat menjadi masukan bagi pihak yang melaksanakan pengelolaan keuangan BLUD khususnya pada aktivitas operasional untuk dapat mengantisipasi perubahan kondisi pasca pandemi.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Karya Tulis Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab yang terdiri dari subbab-subbab dengan pembahasan yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan gambaran umum topik yang akan dibahas oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini. Gambaran umum terdiri dari latar belakang yang menjadi alasan penulis memilih topik ini. Pada bab ini juga diuraikan rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup yang membatasi pembahasan, manfaat yang diharapkan penulis dan sistematika penulisan yang akan digunakan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II diuraikan teori dan ketentuan mengenai topik yang dibahas oleh penulis. Tinjauan akan didasari oleh teori yang berkaitan dengan aktivitas operasional BLUD dan kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran. Teori yang akan melandasi penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu pengelolaan keuangan daerah, konsep umum Badan Layanan Umum Daerah, konsep pendapatan BLUD, konsep belanja BLUD, dan kebijakan *refocussing* dan realokasi anggaran. Penulis juga menyertakan dasar hukum yang melandasi konsep-konsep yang dibahas pada bab ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada Bab III dijelaskan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Untuk memahami objek yang menjadi tinjauan penulis, pada bab ini juga diuraikan mengenai gambaran umum RSUD Doloksanggul, yang terdiri dari sejarah berdirinya RSUD Doloksanggul, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, jenis layanan serta tujuan dan sasarannya.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab IV diuraikan kesimpulan yang dirangkum oleh penulis. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang menjadi tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.